

GLOSARIUM

Bio	: Sebutan untuk Kelenteng dalam bahasa Hokkian.
財神爺 <i>Cái Shén Yé</i>	: Dewa Kekayaan.
Ciong	: Merupakan sesuatu yang berlawanan atau bertentangan.
当年太岁 <i>Dāngnián Tàisui</i>	: Dewata atau sekelompok Dewa yang menguasai peredaran waktu.
二郎神 <i>Èr Láng Shén</i>	: Dewa bermata tiga, memakai pakaian keemasan, membawa tombak bermata tiga, diikuti seekor anjing.
福德正神 <i>Fú Dé Zhèng Shén</i>	: Dewa Bumi.
关公 <i>Guān Gōng</i>	: Jenderal terkenal dari Zaman Tiga Negara.
观音菩萨 <i>Guān Yīn Pú Sà</i>	: Bodhisattva Buddhis yang penuh dengan belas kasih.
Hio	: Sebuah benda yang mengeluarkan wangi harum digunakan untuk bersembahyang.

Hokkian	: Salah satu dari cabang bahasa Min Selatan yang merupakan bagian dari bahasa Han.
Kertas <i>hu</i>	: Kertas yang biasanya berwarna kuning, di atasnya terdapat tulisan kaligrafi tertentu.
Locu	: Merupakan sebutan untuk orang yang mengabdikan hidupnya untuk melakukan pelayanan kepada para Dewa di Kelenteng.
Mo <i>Pwee</i>	: Benda jatuh dalam keadaan keduanya tertelungkup dimaknai Dewa tidak menerima.
廟 <i>Miào</i>	: Sebutan kelenteng dalam bahasa mandarin.
平安 <i>Píng ān</i>	: Aman dan damai.
<i>Pwa Pwee</i>	: Alat untuk berkomunikasi dengan dewa.

三教 *Sān jiào*

: Sebuah kepercayaan yang dapat digolongkan kedalam ajaran Tridharma yang menaungi ajaran Taoisme, Buddhisme, dan Konfusianisme.

Sejit

: Dialek Hokkian ulang tahun.

Sio Pwee

: Benda jatuh dalam keadaan berlawanan arah dimaknai Dewa menerima atau menyetujui.

Tatung

: Orang yang dimasuki roh Dewa atau leluhur.

Thiam

: Mengundang Dewa untuk meminta izin dan memohon berkah.

天宫 *Tiān Gōng*

: Penguasa tertinggi alam semesta yang tidak dapat digambarkan wujudnya.

五谷大帝神位 *Wúgǔ Dàdì Shén Wèi*

: Dewa Lima Bibit Palawija.

五谷经 *Wúgǔ jīng*

: Kitab Klasik Lima Palawija

五谷王 *Wúgǔ Wáng*

: Raja Lima bibit Palawija.